

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN APLIKASI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI GROUND HANDLING
PADA KOPERASI KARYAWAN ANGASA PURA 1 SEMARANG
DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL**

Daniel Kartika Adhi¹, Panca Wahyuningsih²,
Rudika Harminingtyas³, Maduretno Widowati⁴

Program Studi Akuntansi - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara¹²
Program Studi Manajemen - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara³⁴

ABSTRACT

Community service is an activity that aims to help certain communities in several activities. This activity is one part of the Tri Dharma of Higher Education, a mentoring activity for the preparation of an accounting information system application using Microsoft Excel. This mentoring activity starts from analyzing problems to preparing financial reports for the ground handling unit Kokapura using the Microsoft Excel application. The choice to use the Microsoft Excel application is because this application is already available in Microsoft Office and the use of Microsoft Excel has been widely practiced in the community.

The results of this activity are expected to record transactions and prepare financial reports for the ground handling unit in accordance with SAK ETAP, more accurately and the process will be faster.

Keywords: *Cooperatives, Accounting Information Systems and Financial Statements*

1. PENDAHULUAN

Koperasi Angkasa Pura I merupakan koperasi karyawan yang berada dibawah PT. Angkasa Pura I Semarang. Disamping unit simpan pinjam dan kantin, koperasi ini juga mengelola usaha jasa *Ground Handling*. Jasa *Ground Handling* merupakan suatu aktivitas perusahaan penerbangan yang berkaitan dengan penanganan atau pelayanan terhadap para penumpang berikut bagasinya, kargo, pos, peralatan pembantu pergerakan pesawat di darat dan pesawat terbang itu sendiri selama berada di bandara, untuk keberangkatan (*departure*) maupun untuk kedatangan atau ketibaan (*arrival*). Jasa *Ground Handling* merupakan unit bisnis dari koperasi karyawan Angkasa Pura. Dalam menjalankan kegiatan bisnis jasa *Ground Handling*, manajemen koperasi benar-benar dituntut untuk bekerja secara profesional sehingga motif untuk menghasilkan laba menjadi tujuan utama.

Pengelolaan manajemen dalam jasa *Ground Handling* harus dibarengi dengan pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun merupakan hasil dari proses akuntansi. Akuntansi merupakan suatu rangkaian proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu entitas (Yusup, 2016). Ada beberapa kesalahan terjadi dalam penyusunan laporan keuangan yaitu: kurang memahami siklus akuntansi dan konsep menganalisis transaksi sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan yang akan berakibat pada kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, disamping itu ada kalanya penyusunan laporan keuangannya tidak melalui proses akuntansi sehingga pada saat dilakukan proses pemeriksaan tidak bisa menunjukkan pencatatan yang mendukung proses penyusunan laporan keuangan. Dalam perekonomian modern laporan keuangan sudah merupakan media penting dalam proses

pengambilan keputusan ekonomis. Setiap entitas mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

Unit bisnis *Ground Handling* diharapkan dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP). Ada beberapa kelemahan dalam pencatatan laporan keuangan manual, yaitu membutuhkan biaya yang besar, akses yang terbatas, pengawasan yang rendah dan resiko kehilangan data. Banyak aplikasi yang digunakan dalam mengolah data transaksi ekonomi menjadi laporan keuangan, salah satunya menggunakan aplikasi yang sederhana yaitu menggunakan Microsoft Excel. Pengolahan data transaksi keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel dimulai dengan melakukan input transaksi keuangan dalam buku jurnal sampai secara otomatis bisa tersusun laporan keuangan.. Data keuangan perusahaan adalah data yang sangat penting dan harus dijaga kerahasiaannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Salah satu perkembangan tersebut adalah perkembangan komputerisasi dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Kehadiran teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha dengan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat diandalkan. Kinerja SIA yang baik mampu memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi, sehingga dapat membantu pemakai sistem menyelesaikan pekerjaannya (Srimindarti, 2012). Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan dari sistem informasi akuntansi yang diperlukan untuk menumbuhkan koperasi melalui akuntansi. Keterbatasan penggunaan sistem informasi akuntansi akan mengakibatkan kelemahan pada pelaporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan tidak berstandar berakibat pada sulitnya koperasi memperoleh bantuan dana atau permodalan dari pemerintah, mitra kerja ataupun perbankan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara Ilmiah mempunyai arti bahwa kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2018). Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*Natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti mendeskripsikan proses untuk mendesain model laporan keuangan Kokapura Unit *Grondhandling* sehingga menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Sumber data diperoleh melalui:

- a) Catatan-catatan penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian dan bukti transaksi atas beban, dan transaksi lainnya.
- b) Dokumen transaksi meliputi laporan kas harian, buku catatan pembelian bahan/barang, struktur organisasi dan *job description*

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi
Observasi atau pengamatan merupakan suatu tektnik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2018)
- 2) Wawancara
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2017). Wawancara ini ditujukan kepada bagian akuntansi dengan tujuan untuk memperoleh data dalam penyusunan laporan keuangan.
- 3) Dokumen,
Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Nana Syaodih. Sukmadinata, 2013).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka dapat disajikan laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan Kokapura Unit *Ground Handling* bagian akuntansi, bendahara dan ketua diajak untuk berperan aktif dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Gambar dibawah ini menunjukkan rangkaian kegiatan pengabdian dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan Kokapura Unit *Ground Handling*:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tabel 1
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pendampingan
Penyusunan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Excel

No	Kegiatan	Tempat	Tahapan Pelaksanaan		
			1	2	3
1	Permintaan pendampingan Penyusunan Aplikasi SIA dengan Microsoft Excel dari Kokapura	Kokapura	✓		
2	Membuat rancangan kegiatan	Kokapura	✓		
3	Menyusun aplikasi Microsoft Excel	Kokapura			

No	Kegiatan	Tempat	Tahapan Pelaksanaan		
			1	2	3
				✓	
4	Melakukan evaluasi atas program akuntansi berbasis Microsoft Excel	Kokapura			✓

3. STUDI PUSTAKA

Akuntansi Koperasi

Menurut (Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, 1992) pasal 1, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah suatu badan usaha yang memiliki dasar asas kekeluargaan. PSAK No. 27 tentang koperasi telah dicabut oleh Ikatan Akuntan Indonesia lewat Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK No. 8 Tahun 2011). Alasan pencabutan ini adalah sebagai dampak dari konvergensi IFRS yang mengakibatkan SAK berbasis industri harus dicabut karena sudah diatur dalam SAK lain, yaitu PSAK ETAP. SAK ETAP adalah standar akuntansi keuangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan seperti UMKM dan Koperasi.

Akuntansi Koperasi merupakan sistem pencatatan yang sistematis yang mencerminkan pengelolaan koperasi yang transparan dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai, norma dan prinsip koperasi. Prosedur dalam penyusunan laporan keuangan dimulai dari bukti transaksi, jurnal, posting buku besar dan pembantu, nraca lajur (optional), penyesuaian dan laporan keuangan (Sudarwanto. Adenk, 2013).

Akun dalam Unit Usaha *Ground Handling*

Akun adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban (Yusup. Al Haryono, 2016). Manfaat penggunaan akun adalah sebagai media untuk mencatat transaksi ekonomi yang timbul dari kegiatan suatu entitas.

Jumlah akun yang perlu disediakan dalam pembukuan suatu entitas tergantung kepada kebutuhan. Kumpulan dari akun-akun dalam entitas disebut buku besar. Dalam buku besar akun-akun disusun dengan urutan tertentu, yaitu dimulai dari akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan dan sesudah itu akun yang terdapat dalam laporan laba/rugi.

Setiap akun harus diberi nama yang jelas, sehingga memudahkan bagi pihak penyusun laporan keuangan untuk mencatat hal apa yang perlu dicatat dalam akun tersebut. Perancangan akun yang digunakan oleh entitas sangat penting, karena akan digunakan untuk menampung setiap transaksi yang terjadi dalam entitas tersebut.

Akun yang digunakan pada unit bisnis *goundhandling* adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| a) Kas dan Setara Kas | j) Peralatan GH |
| b) Piutang Ground Handling | k) Inventaris Kantor |
| c) Piutang Unscedule Flight | l) Hutang Usaha |
| d) Piutang Lain-lain | m) Hutang Pajak |
| e) Persediaan | n) Hutang Bank |
| f) Uang Muka | o) Hutang Biaya |
| g) Tanah | p) Modal |
| h) Gedung | q) Laba Ditahan |
| i) Kendaraan | r) Laba/Rugi Berjalan |

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk

menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan (Ardana et al., 2016), sedangkan menurut (E. Keiso et al., 2011) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi yang disusun mempunyai tujuan. Tujuan tersebut adalah (Romney & Steinbart, 2018):

- a) Untuk mendukung fungsi kepengurusan (stewardship) manajemen suatu organisasi atau perusahaan, karena manajemen bertanggung jawab untuk menginformasikan pengaturan dan penggunaan sumber daya organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.
- b) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, karena sistem informasi memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
- c) Untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan hari demi hari.

Disamping memiliki tujuan, sistem informasi juga memiliki fungsi (Romney & Steinbart, 2018), yaitu:

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.
- b) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas sumber daya dan personel.
- c) Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset data organisasi atau perusahaan.

Aplikasi Microsoft Excel untuk Penyusunan Program Akuntansi Koperasi

Program aplikasi akuntansi menggunakan Microsoft Excel, siklus akuntansi tidak jauh beda dengan siklus akuntansi yang dilakukan secara manual. Siklus ini dimulai dari pencatatan transaksi berdasarkan bukti transaksi ke dalam buku jurnal, kemudian data dari buku jurnal diposting ke dalam buku besar. Saldo-saldo dari buku besar diposting ke neraca saldo, kemudian disusun neraca lajur, lalu dilakukan penyesuaian berdasarkan data penyesuaian yang ada, setelah itu dari berdasarkan data neraca lajur dibuatlah laporan keuangan. Jika digambarkan secara sederhana siklus akuntansi program aplikasi menggunakan microsoft excel adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Proses Input Data Transaksi Menjadi Laporan Keuangan

Input	Proses			Output
Manual	Manual	Komputer	Komputer	Komputer
Bukti Transaksi	Buku Jurnal	Buku Besar diproses secara komuterisasi	Neraca Lajur diproses secara komuterisasi	a) Laporan Posisi Keuangan b) Laporan Laba/Rugi c) Laporan Arus Kas d) Laporan Perubahan Ekuitas

Penggunaan Microsoft Excel sebagai salah satu paket software dalam bidang akuntansi disamping dibutuhkan pengetahuan dibidang akuntansi juga kemudian pengetahuan atau keterampilan dalam pengoperasian Microsoft Excel. Pada saat ini, Microsoft Excel sudah sangat familiar dikalangan umum sebagai bagian dari Microfot Office yang bisa dijadikan alat untuk membantu pengolahan data-data *numeric*. Penerapan akuntansi menggunakan Microsoft Excel merupakan salah satu solusi yang paling relative sederhana namun sangat efektif, karena tidak menuntut orang yang mengerjakannya untuk tahu dan bisa membuat suatu program aplikasi komputer tapi cukup mengerti akuntansi dan bisa mengoperasikan Micosoft Excel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan pendampingan masyarakat terhadap Kokapura adalah memberikan pendampingan penyusunan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel. Berikut adalah deskripsi kegiatan dan hasil pendampingan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel terhadap penyusunan laporan keuangan Kokapura Unit Ground Handling.

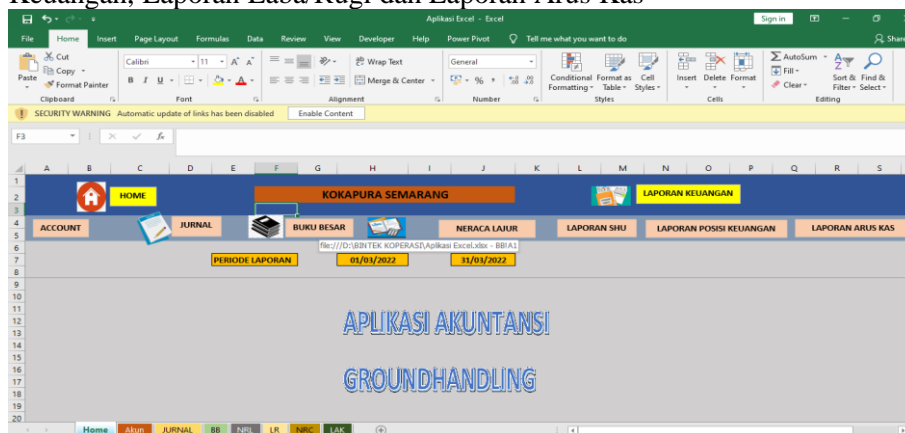
Deskripsi Kegiatan Pendampingan Penyusunan Aplikasi SIA dengan menggunakan Microsoft Excel.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel pada Kokapura Unit *Ground Handling* dilakukan setelah melakukan identifikasi permasalahan yang ada di koperasi. Pendampingan ini dilakukan dengan cara memberikan model berupa output laporan keuangan Kokapura Unit Ground Handling yang baik dan benar serta memberi masukan pentingnya laporan keuangan Kokapura Unit Ground Handling sesuai SAK-ETAP. Tim pengabdian lebih banyak melakukan diskusi dengan bagian akuntansi. Dengan kegiatan pendampingan ini diharapkan bagian akuntansi Kokapura Unit Ground Handling dapat menyusun laporan keuangan Kokapura Unit Ground Handling yang sesuai SAK-ETAP secara cepat dan tetap sehingga dapat menghasilkan laporan yang lebih transparan dan dapat akuntabel melalui aplikasi Microsoft Excel

Pendampingan penyusunan laporan yang diberikan kepada Kokapura Unit Ground Handling adalah sebagai berikut:

a) Menyusun Menu Home

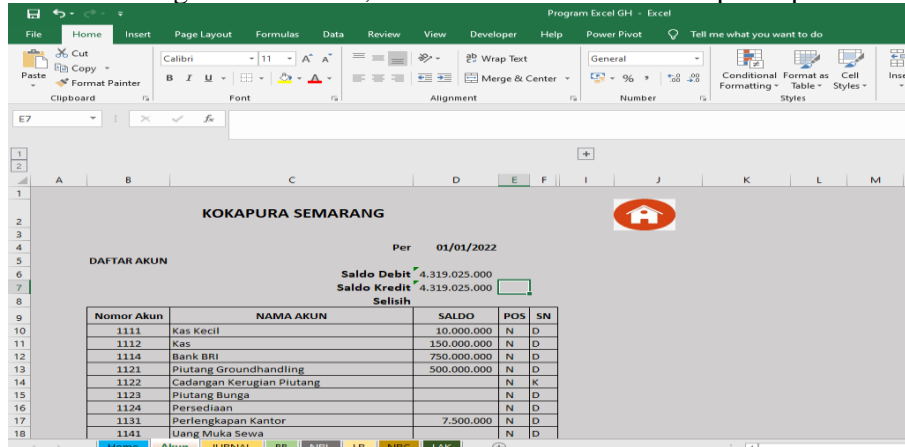
Menu ini berisi Account, Buku Jurnal, Buku Besar, Neraca Lajur, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Arus Kas



Gambar 2 Menu Home

b) Input Akun dan Saldo Awal

Menu ini mengisi nomor akun, nama akun dan saldo awal laporan posisi keuangan



Gambar 3 Data Akun Unit Ground Handling

- c) Input Transaksi ke dalam Buku Jurnal
Menu Buku Jurnal menginput data transaksi yang terjadi di Kokapura Unit *Groundhanling* ke dalam Buku Jurnal

TANGGAL	NO. BUKTI	KETERANGAN	NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	NO. AKUN2	NAMA AKUN3	KREDIT
01/03/2021	001/KM/III/2021	Pembayaran Piutang	1121	Kas	121.000.000	1121	Piutang Groundhandling	121.000.000
02/03/2021	001/VC/III/2021	Penjualan Jasa GH	1121	Piutang Groundhandling	108.000.000	2114	Hutang PPH 4 (2)	10.000.000
02/03/2021	001/VC/III/2021	Penjualan Jasa GH	1144	Uang Muka PPH 23	2.000.000	4101	Pendapatan Jasa Groundhandling	100.000.000
02/03/2021	002/VC/III/2021	Penjualan Jasa GH	1121	Piutang Groundhandling	97.200.000	2114	Hutang PPH 4 (2)	9.000.000
02/03/2021	002/VC/III/2021	Penjualan Jasa GH	1144	Uang Muka PPH 23	1.800.000	4101	Pendapatan Jasa Groundhandling	90.000.000
02/03/2021	003/VC/III/2021	Penjualan Jasa GH	1121	Piutang Groundhandling	218.000.000	2115	PPN Keluaran	22.000.000

Gambar 4 Menu Input Transaksi ke Buku Jurnal

- d) Buku Besar
Transaksi yang dicatat ke dalam buku jurnal secara otomatis diposting ke dalam buku besar tanpa kita melakukan posting manual.

No. AKUN	1121	SALDO AWAL	500.000.000		
NAMA AKUN	Piutang Groundhandling	SALDO AKHIR	954.200.000		
TANGGAL	NO. BUKTI	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
01/01/2022	001/KM/III/2021	Saldo Awal	500.000.000	-	500.000.000
01/03/2021	001/KM/III/2021	Pembayaran Piutang	-	121.000.000	379.000.000
02/03/2021	001/VC/III/2021	Penjualan Jasa GH	108.000.000	-	271.000.000
02/03/2021	002/VC/III/2021	Penjualan Jasa GH	97.200.000	-	173.800.000
02/03/2021	003/VC/III/2021	Penjualan Jasa GH	218.000.000	-	(-44.200.000)

Gambar 5 Format Buku Besar

- e) Neraca Lajur
Data dari buku besar secara otomatis akan tersaji ke dalam Neraca Lajur. Fungsi Neraca Lajur ini dibuat untuk memudahkan dilakukan *tracing* apabila terjadi kesalahan di dalam input data transaksi

KODE	NAMA AKUN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR		LABA RUGI		LAPORAN POS
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET
1111	Kas Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1112	Kas	-	-	737.675.000	490.825.000	246.850.000	-	-	-	246.850.000
1114	Bank BRI	-	-	-	75.000.000	-	-	-	-	75.000.000
1121	Piutang Groundhandling	-	-	575.200.000	121.000.000	454.200.000	-	-	-	454.200.000
1122	Cadangan Kerugian Piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1123	Piutang Bunga	-	-	5.625.000	-	5.625.000	-	-	-	5.625.000
1124	Persediaan	-	-	-	15.000	-	-	-	-	-
1131	Perlangkapan Kantor	-	-	500.000	-	-	-	-	-	485.000
1141	Uang Muka Sewa	-	-	40.000.000	-	40.000.000	-	-	-	40.000.000
1142	Uang Muka Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1143	Uang Muka BbH 33	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 6 Format Neraca Lajur

f) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

KOKAPURA SEMARANG		Laporan Posisi Keuangan		Periode 01 01 2022 - 31/02/2022	
Aset Lancar		Kewajiban Lancar			
Kas Kecil	10.000.000	Hutang Usaha	-		
Kas	396.850.000	Hutang PPH 21	-		
Bank BRI	675.000.000	Hutang PPH 23	-		
Piutang Groundhandling	954.200.000	Hutang PPH 4 (2)	23.000.000		
Cadangan Kerugian Piutang	-	PPN Keluaran	25.000.000		
Piutang Bunga	5.625.000	Hutang Gaji	75.000.000		
Persediaan	-	Hutang Bunga	-		
Perlangkapan Kantor	7.985.000				
Uang Muka Sewa	40.000.000	Total Kewajiban Lancar	123.000.000		
Uang Muka Asuransi	-				
Uang Muka PPh 22	-	Kewajiban Jangka Panjang			
Uang Muka PPh 23	10.400.000	Hutang Bank	500.000.000		

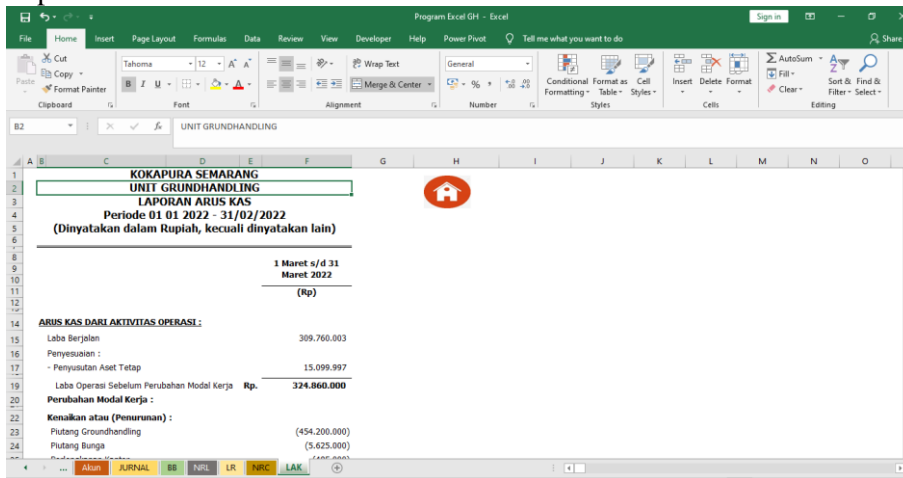
Gambar 7 Format Laporan Posisi Keuangan

g) Laporan Laba Rugi Unit *Ground Handling*

KOKAPURA SEMARANG		UNIT GROUNDHANDLING		LAPORAN LABA RUGI		Periode 01 01 2022 - 31/02/2022	
Pendapatan Jasa Groundhandling	390.000.000						
Pendapatan Sewa Alat Berat	30.000.000						
Total Penjualan	420.000.000						
Beban Operasional							
Beban Gaji	75.000.000						
Beban Insentif	-						
Beban Kehormatan Pengurus	-						
Beban BBM	-						
Beban Listrik	650.000						
Beban Air	250.000						
Beban Internet	2.000.000						
Beban Tali Asih	-						
Beban Pas Karyawan	21.945.000						
Beban Penyusutan	15.099.997						

Gambar 8 Format Laporan Sisa Hasil Usaha

h) Laporan Arus Kas



Gambar 9 Format Laporan Arus Kas

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pendampingan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel pada Kokapura Unit *Ground Handling* yang sudah dilaksanakan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Pendampingan penyusunan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi koperasi pada Kokapura Semarang unit bisnis *Ground Handling* yang dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel sesuai dengan rencana hingga tersusunnya aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.
- Kegiatan pendampingan dilakukan setiap 2 minggu sekali selama 2 bulan
- Dilakukan pemantauan dan evaluasi atas pemakaian aplikasi akuntansi kokapura unit *Ground Handling* selama 2 minggu pemakaian.

Saran

Dalam rangka peningkatan kemampuan pegawai Kokapura Unit Groundhandling dalam penyusunan laporan keuangan, maka:

- Adanya pelatihan lebih lanjut bagi bagian akuntansi untuk mengoperasikan SIA
- Tim pengabdian masyarakat secara bertahap akan tetap melakukan pemantauan dan maintenance sistem ke Kokapura Unit Groundhandling secara berkala

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengurus Kokapura Bapak Abdul Malik Matondang selaku Ketua Kokapura Semarang, Bapak Roji Selaku Manajer Koperasi dan Mas Adi selaku bagian akuntansi dalam penyelesaian artikel pengabdian ini.

Dokumentasi Kegiatan



DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Cenik, & Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- E. Keiso, Donald, Jerry J, Weygant and Terry, & Warfield. (2011). *Intermediate Accounting* (12th ed.). Erlangga.
- Martani. Dwi, Siregar. Sylvia Veronica, Wardhani. Ratna, Farahmita. Aria, & Tanujaya. Edward. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke 36). PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Syaodih. Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Romney, & Steinbart. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Srimindarti, C. (2012). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau dari Kepuasan Pemakai dan Pemakaian SIA yang dipengaruhi oleh Partisipasi Pemakai, Kepuasan Pelatihan dan Pemakai SIA. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 17 (1) , 514–546.
- Sudarwanto. Adenk. (2013). *Akuntansi Koperasi* (Pertama). Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* . CV. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 15 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, (1992).
- Yusup. Al Haryono. (2016). *Dasar-dasar Akuntansi* (keempat). STIE YKPN.